

Analisis Framing Berita Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo Media Detik dan Tirto

Dzakhiratul Mufidah¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: dzakimufi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada dua buah berita yang membahas seputar nasib aset Indra Kenz akibat kasus Binomo. Peneliti menganalisis dua buah media yang meliputi berita tersebut, yaitu Media Detik dan Tirto. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah menganalisis bagian isi dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan medeskripsikan hasil analisis. Peneliti memakai Teori Analisis *Framing* Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori ini membahas 4 struktur yaitu sintaksis, tematik, skrip, dan teoritis. Hasil yang ditemukan adalah kedua berita ini menggunakan media yang sama, yaitu pendapat dari para narasumber. Berdasarkan hasil penelitian analisis ditemukan Media Tirto lebih banyak mencantumkan narasumber dibandingkan Media Detik. Media Tirto menjabarkan secara lengkap dibandingkan Media Detik.

Kata kunci: Analisis Framing Zong Dan Pan dan Gerald M. Kosicki, Detik, Tirto

Abstract

This research concentrates on two news articles that review the future of Indra Kenz's assets due to the Binomo case. The researcher analyzed two media covering the news, namely Media Detik and Tirto. The method used in this study is to analyze the content and the approach used is qualitative by describing the results of the analysis. Researchers used the Framing Analysis Theory of Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki. This theory discusses 4 structures, namely syntax, thematic, script, and theoretical. The results found are that these two news stories use the same media, namely the opinions of the sources. Based on the results of analytical research, it was found that Media Tirto included more sources than Media Detik. Media Tirto describes in full correlated to the Media Detik.

Keywords: Framing Analysis Zong Dan Pan and Gerald M. Kosicki, Detik, Tirto

PENDAHULUAN

Memasuki era digital, semua hal kini bisa dilakukan secara daring. Mulai dari berbagi kabar, pembelajaran sekolah, hingga melakukan kegiatan yang menggunakan uang. Beberapa tahun kebelakang orang ramai membicarakan Binomo, sebuah *platform trading online* yang menyediakan uang asing atau forex, saham, emas, dan perak. Dimana pemain diharuskan menebak harga aset akan naik atau turun. Jika tebakan benar maka akan diberi keuntungan sebesar 80% dari modal. Sedangkan jika kalah maka modal akan hangus 100%. Jika ditelisik lebih dalam kegiatan ini sangat merugikan. *Trading Online* sendiri sama seperti konsep jual beli pada umumnya, ada penjual dan ada pembeli. Penjual akan mendapatkan selisih modal beli dengan harga jualnya. Dalam dunia modern, konteks *trading* digunakan untuk kegiatan menjual aset finansial, jual beli saham, atau crypto. Dalam aktivitas *trading* ada aset yang dibeli, dimiliki, dan disimpan. Mereka akan mendapatkan keuntungan atau kerugian dari selisih harga beli dan jual yang mereka transaksikan. Orang yang melakukan *trading* disebut sebagai *trader*.

Sedangkan Binomo tidak bisa disebut sebagai aktivitas *trading*. Karena di *platform* tersebut tidak ada kegiatan jual beli barang, tidak ada yang bisa dimiliki, dan tidak ada yang bisa disimpan. Binomo lebih bisa disebut sebagai *binary option*. *Binary* memiliki arti dua, sedangkan *option* adalah pilihan. *Binary option* dapat diartikan sebagai menebak dua pilihan,

seperti naik atau turun, kanan atau kiri, genap atau ganjil, utara atau selatan. Dalam *trading* kita memerlukan membeli sebuah barang seperti mata uang asing. Sedangkan *binary option* tak perlu membeli, cukup menebak naik atau turun. Sehingga ada istilah *cash or nothing* atau bayar atau tidak sama sekali. Mengingat jika kalah akan mendapatkan kerugian sebanyak 100%. Singkatnya kegiatan ini bisa dikatakan sebagai judi *online*. Binomo tidak terdaftar dalam BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dan kini situsnya telah diblokir.

Binomo ramai diperbincangkan karena banyak korban yang melaporkan bahwa mereka dirugikan oleh situs tersebut. Banyak yang tertarik bermain Binomo karena melihat para *influencer* mempromosikan di banyak konten mereka terutama para *youtuber*. Mereka memamerkan kehidupan mewah yang digadang-gadang dari hasil *trading* di Binomo. Padahal mereka mendapat keuntungan dari komisi nasabah yang bergabung, bukan dari menebak di situs tersebut. Salah satu *afilior*-nya adalah Indra Kenz atau pemilik nama asli Indra Kesuma. Seorang *influencer* yang sering kali membuat konten pamer harta. Bukan tidak mungkin jika kekayaan dia berasal dari komisi *afilior* Binomo. Diberitakan polisi telah menyita berbagai aset mulai dari akun youtube, gawai iPhone 13, sampai berbagai mobil mewah. *Afilior* ini tentu merugikan banyak orang, disaat orang-orang rugi dia malah mendapat keuntungan.

Mengamati kejadian ini penulis membingkai berita melalui dua jurnalisme daring yaitu detik.com dan tirto.id, keduanya sama-sama memberitakan Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo namun dengan wajah yang berbeda. Alasan penulis memilih Detik dan Tirto karena merupakan portal terpercaya. Media Detik merupakan media yang mengandalkan kecepatan dan tingginya jumlah produksi berita. Diluncurkan pada tahun 1998, media Detik merupakan situs daring yang menyediakan berita dan hiburan. Sedangkan media Tirto merupakan portal berita yang memiliki tulisan dan infografik berita nasional maupun internasional yang dianalisis secara fakta dan data. Media ini menampilkan berita secara struktural bergaya *thematic frame*. Penulisannya juga fokus pada peristiwa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Memakai metode analisis *framing* Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan begitu akan terlihat bagaimana perbandingan berita media terutama media Detik dan media Tirto dalam memberitakan Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan yang sudah dijabarkan pada pendahuluan. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemberitaan mengenai peristiwa Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo dikonstruksi dari segi sintaksis?
2. Bagaimana pemberitaan mengenai peristiwa Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo dikonstruksi dari segi tematik?
3. Bagaimana pemberitaan mengenai peristiwa Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo dikonstruksi dari segi skrip?
4. Bagaimana pemberitaan mengenai peristiwa Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo dikonstruksi dari segi retorik?

METODE

Penulis menggunakan metode analisis *framing* model Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. *Framing* merupakan kebiasaan media mengemas suatu berita sesuai makna yang mereka inginkan. Hal itu bisa terlihat dari bagaimana media menggambarkan suatu berita. Nantinya gambaran tersebut akan menghasilkan hasil akhir yang terkonstruksi realitas. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana media Detik dan media Tirto mengkonstruksi realitas peristiwa Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo dalam bentuk berita daring yang diteruskan kepada masyarakat. Bentuk analisis akan digambarkan dalam empat poin yaitu dari segi sintaksis (bagan dari berita), tematik (cara pandang dalam suatu peristiwa), skrip (mengemas berita dalam *5W+1H*), dan teoritis (menekan suatu arti dari penggambaran pilihan kata atau gaya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berita pertama oleh media Detik

Indra Kenz Terancam Dimiskinkan

Sabtu, 26 Feb 2022 05.30 WIB

Jakarta - Indra Kenz resmi jadi tersangka. Pria bernama asli Indra Kesuma itu ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan investasi bodong aplikasi Binomo oleh Bareskrim Polri. Kini aset milik Indra Kenz tengah dilacak dan ada beberapa yang disita.

Beberapa aset yang disita polisi antara lain akun YouTube hingga iPhone 13. Lebih lanjut lagi polisi bakal melakukan pelacakan soal aliran dana terkait dengan trading option yang menyeretnya ke dalam masalah ini. Hal tersebut juga berkaitan dengan para korban.

"Yang disita pertama rekening koran para korban. Kemudian, kedua flashdisk berisi konten YouTube milik tersangka, kemudian bukti transaksi deposit, kemudian yang keempat akun Gmail tersangka, yang kelima akun YouTube milik tersangka, yang keenam 1 buah handphone jenis iPhone 13 milik tersangka. Itu yang disita," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan dalam jumpa pers virtual, Jumat (25/2/2022).

Selama beberapa pekan terakhir nama Indra Kenz memang menjadi sorotan. Selain memang dikenal karena disebut-sebut sebagai salah satu Crazy Rich, namanya terseret tuduhan penipuan di aplikasi trading. Ironisnya, dulu dia pun pernah ditipu investasi bodong sebelum akhirnya jadi orang kaya.

Hal itu diutarakan Indra Kenz dalam sebuah wawancara di tahun 2020. Dia pernah mengalami pahitnya ditipu investasi bodong hingga hartanya terkuras habis. Sebelum akhirnya populer dengan label Crazy Rich, Indra Kenz mengaku sudah menjalani berbagai profesi mulai dari sopir taksi online, penjaga toko, hingga tukang servis ponsel.

Berawal dari situ, Indra Kenz punya keinginan memulai semuanya dari awal. Sampai akhirnya Indra Kenz mengenal dunia trading yang membuatnya kaya raya. "Setelah itu, saya memulai kembali dari awal, kerja keras lagi supaya kehidupan lebih maju dan makmur. Perubahan terjadi saat saya mengenal trading, kemudian research sendiri, belajar mandiri," kata Indra Kenz.

Saat mengisi Rumpi: No Secret, Indra Kenz menceritakan semua kisah hidupnya bukan rekayasa. Saat pertama kali merantau ke Medan, Indra Kenz tak membawa bekal apa pun.

"Serius pernah jadi ngamen. Aku kan anak perantauan aslinya dari Rantau Prapat, jadi 7 jam dari Medan aku nggak punya apa-apa, nggak punya relasi, nggak punya kerjaan, cuma punya gitar. Datang ke angkringan nyanyilah dengan serius. Orang kan biasanya nyanyi sebentar minta duit, aku nyanyinya lima lagu baru dikasih duit. Gitu dah, dari situ ngamen di cafe-cafe dari umur 18 tahun," cerita Indra Kenz. Cerita ini rupanya tak berakhir bahagia dan inspiratif seperti perjalanannya. Kini Indra Kenz ditetapkan sebagai tersangka hingga terancam 20 tahun penjara.

2. Berita kedua oleh media Tirto

Jadi Tersangka Kasus Binomo, Aset Indra Kenz Disita Bareskrim

25 Feb 2022

Editor oleh: Gilang Ramadhan

tirto.id - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri menelusuri aset tersangka kasus penipuan investasi lewat aplikasi Binomo, Indra Kenz.

“Akan dilakukan penyitaan aset terhadap tersangka,” kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan dikutip dari Antara, Jumat (25/2/2022).

Menurut Ramadhan, sudah ada beberapa aset Indra Kenz yang akan disita penyidik. Akan tetapi, ia enggan merinci hal tersebut.

Penyitaan aset tersangka terkait pemulihan kerugian korban yang mencapai Rp3,8 miliar. Indra Kenz dijerat dengan pasal berlapis salah satunya tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Indra Kenz ditetapkan sebagai tersangka setelah menjalani pemeriksaan sebagai saksi selama tujuh jam di Bareskrim Polri, Kamis (24/5/2022) pukul 13.30-20.10 WIB.

“Rencana IK hari ini dilakukan penahanan,” kata Ramadhan.

Indra diduga melakukan tindak pidana judi daring dan/atau penyebaran berita bohong melalui media elektronik dan/atau penipuan, perbuatan curang dan/atau TPPU.

Dalam hal ini, ia dijerat Pasal 45 ayat (2) jo Pasal 27 ayat (2) dan/atau Pasal 45 ayat (1) jo Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Lalu, ia juga dijerat Pasal 3 dan/atau Pasal 5 dan/atau Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU jo Pasal 378 jo Pasal 5 KUHP. “Ancaman hukuman terhadap yang bersangkutan 20 tahun,” kata Ramadhan.

Sementara itu, pengacara Indra Kenz, Wardaniman Larosa mengatakan ada empat rekening kliennya yang telah diblokir oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Ia juga mengatakan bahwa kliennya telah menghentikan promosi aplikasi Binomo dan edukasi aplikasi investasi di channel YouTube milik Indra Kenz sejak diminta oleh Satgas Waspada Investasi (SWI).

“Sejak ada saran dari SWI justru beliau (Indra Kenz) menyarankan untuk menghapus dan saudara Indra Kenz telah menghapusnya,” kata Warda.

Selain itu, Warda juga mengatakan kliennya akan kooperatif membantu penyidik untuk mengungkap siapa pemilik platform Binomo.

“Indra Kenz tidak mengenal dan tidak tau siapa saja pemilik platform Binomo. Justru dengan ditangkap ataupun diketahui siapa pemilik platform Binomo justru saudara Indra Kenz menguntungkan,” kata Warda.

Indra Kenz merupakan influencer yang menjadi afiliator aplikasi investasi bodong Binomo. Ia dijuluki warganet sebagai “crazy rich” atau orang kaya yang bergelimang harta dari Medan.

Indra Kenz mengakui keliru saat menyampaikan bahwa aplikasi trading binary option atau perdagangan opsi biner itu memiliki izin resmi dari OJK.

3. Hasil Penelitian

a. Frame media Detik

Judul berita: Indra Kenz Terancam Dimiskinkan

Ditinjau dari segi sintaksis, dari judul berita media Detik menggunakan kalimat yang dapat menarik banyak pembaca. Menjelaskan secara singkat dan padat isi dari berita yang akan disampaikan. Berita diawali dengan menggambarkan kejadian yang sedang terjadi. Kemudian menyebutkan barang-barang yang disita dari penjelasan narasumber. Kemudian berita dilanjutkan dengan menceritakan kisah hidup tersangka.

Ditinjau dari segi tematik, tema yang pertama yaitu penjelasan Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan tentang barang apa saja yang sudah disita. Tema yang kedua yaitu kisah perjalanan hidup tersangka sebelum menjadi *afilior* Binomo.

Dari segi skrip, sudah memenuhi 5W+1H dimana Kini aset milik Indra Kenz tengah dilacak dan ada beberapa yang disita (*what*) Jakarta (*where*) dalam jumpa pers virtual, Jumat (25/2/2022) (*when*) pria bernama asli Indra Kesuma (*who*) itu ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan investasi bodong aplikasi Binomo oleh Bareskrim Polri, kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan (*who*) Indra Kenz resmi jadi tersangka (*why*) Pria bernama asli Indra Kesuma itu ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan investasi bodong aplikasi Binomo oleh Bareskrim Polri. Kini aset milik Indra Kenz tengah dilacak dan ada beberapa yang disita (*how*).

Dari segi retorik, media Detik menampilkan foto Indra Kenz di bagian awal dan beres dari akun instagram yang bersangkutan.

b. Frame media Tirto

Judul berita: Jadi Tersangka Kasus Binomo, Aset Indra Kenz Disita Bareskrim

Ditinjau dari segi sintaksis, dari judul berita media Tirto menggunakan kalimat lengkap. Menggambarkan keseluruhan berita dari awal terjadi sampai akhir kejadian, menggunakan kata sebab akibat. Berita diawali dengan menjabarkan penjelasan dari narasumber. Kemudian menguraikan pasal-pasal yang menjerat tersangka. Lalu dilanjut dengan penjelasan narasumber yang tak lain adalah pengacara tersangka.

Dari segi tematik, tema yang pertama yaitu penjelasan Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan seputar rencana penyitaan aset tersangka. Kemudian penjelasan Wardaniman Larosa selaku pengacara Indra Kenz.

Dari segi skrip, sudah memenuhi 5W+1H dimana Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri menelusuri aset tersangka kasus penipuan investasi lewat aplikasi Binomo, Indra Kenz (*what*) "Akan dilakukan penyitaan aset terhadap tersangka," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan dikutip dari Antara (*where*) Jumat (25/2/2022) (*when*) Indra Kenz ditetapkan sebagai tersangka setelah menjalani pemeriksaan sebagai saksi selama tujuh jam di Bareskrim Polri, Kamis (24/5/2022) pukul 13.30-20.10 WIB (*when*) Indra Kenz ditetapkan sebagai tersangka (*who*) Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan (*who*) pengacara Indra Kenz, Wardaniman Larosa (*who*) Indra diduga melakukan tindak pidana judi daring dan/atau penyebaran berita bohong melalui media elektronik dan/atau penipuan, perbuatan curang dan/atau TPPU (*why*) Dalam hal ini, ia dijerat Pasal 45 ayat (2) jo Pasal 27 ayat (2) dan/atau Pasal 45 ayat (1) jo Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Lalu, ia juga dijerat Pasal 3 dan/atau Pasal 5 dan/atau Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU jo Pasal 378 jo Pasal 5 KUHP. "Ancaman hukuman terhadap yang bersangkutan 20 tahun," kata Ramadhan (*how*).

Dari segi retorik, media Tirto menampilkan foto Indra Kenz saat mendatangi gedung Bareskrim Polri di Jakarta.

4. Pembahasan

Secara keseluruhan, pembedaan berita yang disampaikan oleh media Detik dan media Tirto hampir sama. Sama-sama menjabarkan ungkapan narasumber tentang topik berita yaitu Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo. Kedua media sama-sama menggunakan poin 5W+1H. Perbedaannya dapat dilihat dari jumlah narasumber yang ditampilkan, media Detik menampilkan satu narasumber, sedangkan media Tirto menampilkan dua narasumber. Media Tirto menjabarkan berita secara terperinci pada apa yang sedang terjadi sampai akhir berita. Sedangkan media Detik menjabarkan isi berita hanya pada bagian awal saja, selanjutnya berita diisi dengan kisah hidup tersangka.

SIMPULAN

Ditinjau dari struktur sintaksis, media Detik memuat judul yang menarik membuat banyak orang akan membuka beritanya. Namun isi beritanya mayoritas tidak membahas sesuai judul. Sedangkan media Tirto memuat judul yang menggambarkan keadaan secara lengkap. Lalu isi beritanya membahas sesuai judul yang tertera sampai akhir.

Ditinjau dari struktur skrip, media Detik dan media Tirto sama-sama memiliki poin 5W+1H. Namun, media detik menampilkan 2 *who*, sedangkan media Tirto menampilkan 3 *who*. Media detik hanya menampilkan 1 *when*. Sedangkan media Tirto menampilkan 2 *when*.

Ditinjau dari struktur tematik, media Detik dan media Tirto sama-sama menampilkan pernyataan narasumber dari Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo. Media detik mengambil dua tema yaitu penjelasan narasumber dan kisah hidup tersangka. Media tirto hanya mengambil satu tema yaitu penjelasan narasumber saja.

Ditinjau dari struktur retorik, media Detik hanya mengambil foto dari akun sosial media tersangka. Sedangkan media Tirto menggunakan foto tersangka saat mendatangi gedung Bareskrim Polri di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Group.
- Detik. 2022. Indra Kenz Terancam Dimiskinkan. *Detik.com*. https://hot.detik.com/celeb/d-5959297/indra-kenz-terancam-dimiskinkan?utm_source=copy_url&utm_campaign=detikcomsocmed&utm_medium=btn&utm_content=hot
- Ramadhan, Gilang. 2022. Jadi Tersangka Kasus Binomo, Aset Indra Kenz Disita Bareskrim. *Tirto.id*. <https://tirto.id/jadi-tersangka-kasus-binomo-aset-indra-kenz-disita->